BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam proses pembangunan ketersediaan dana menjadi salah satu faktor penting agar apa yang telah dilakukan dapat berjalan dan bermanfaat sesuai yang diharapkan.

Pembangunan daerah sebagai pelaksana Otonomi Daerah, tidak terlepas dari pengaruh gejolak perekonomian yang terjadi. Namun upaya pemerintah daerah untuk tetap memberikan pelayanan umum kepada masyarakat tetap harus dijaga dan ditingkatkan. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, mendorong Pemerintah Daerah berupaya untuk meningkatkan penerimaan daerah dengan memberi perhatian pada Pendapatan Asli Daerah. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah adalah hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Komponen Pendapatan Asli Daerah tersebut secara penuh dapat digunakan oleh daerah sesuai dengan kebutuhan dari prioritas daerah.

Kegiatan yang dilakukan Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat dalam mengelola dan mengawasi Penerimaan atas Pajak Hotel, tidak mungkin secara langsung dapat ditangani oleh Kepala

Dinas selaku pimpinan. Oleh karena itu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan pajak, pimpinan harus memberikan tugas dan wewenang kepada orang-orang selaku bawahan untuk melakukan pemungutan pajak. Agar pelaksanaan pemungutan pajak dilaksanakan dengan baik, maka dibutuhkan suatu alat bantu untuk prosedur yang bersifat sederhana dengan tujuan untuk memudahkan Wajib Pajak dalam membayar pajak, mengamankan harta perusahaan dan menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan.

Dalam mencapai tujuan tersebut pasti akan menghadapi berbagai masalah diantaranya berusaha untuk meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang belum terjaring, berusaha mengurangi Wajib Pajak yang terlambat membayar pajak dan berusaha untuk mencegah penyimpangan yang dilakukan pegawai. Untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat terus memperhatikan Prosedur Penerimaan Pajak agar Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar dan teratur. Tanpa adanya Prosedur Penerimaan Pajak, maka kemungkinan akan terjadi penyelewengan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab

Penggunaan Prosedur Penerimaan pajak merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam suatu organisasi, sebab memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup suatu organisasi. Oleh karena itu untuk memperlancar kegiatan penerimaan pajak sudah selayaknya pihak manajemen membuat prosedur penerimaan pajak yang memadai.

Aktivitas penerimaan pajak juga dilakukan oleh Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Barat. Salah satunya yaitu Penerimaan Pajak Daerah khususnya Pajak Hotel. Kegiatan yang dilakukan oleh seluruh karyawan yang telah diberi wewenang dalam melakukan pemungutan pajak. Pelaksanaan pemungutannya dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelola Keuangan Daerah. Dalam pelaksanaannya prosedur akan berjalan dengan efektif apabila dijalankan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan antara lain dengan menggunakan dokumen-dokumen yang tetap dan lengkap, tindakan pencatatan dengan baik, perlakuan penyimpanan dengan baik, dan perlakuan pemberian otorisasi sesuai dengan pihak yang berwenang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Pajak Hotel. Maka penulis mengajukan dalam bentuk Laporan Kerja Praktek dengan topik : **"TINJAUAN PROSES PEMUNGUTAN PAJAK ATAS PAJAK HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN BANDUNG BARAT."**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud yang ingin dicapai dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Proses Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan,dan Aset

Daerah Kabupaten Bandung Barat, sedangkan tujuan kuliah kerja praktek ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Proses Pemungutan Pajak Atas Pajak Hotel Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan,dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui penghitungan dasar pengenaan pajak dalam proses pemungutan pajak daerah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan,dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui hambatan – hambatan apa saja yang dialami saat proses Proses Pemungutan Pajak Atas Pajak Hotel Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan,dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat
4. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan – hambatan saat proses Proses Pemungutan Pajak Atas Pajak Hotel Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan,dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yaitu hasil temuan yang berguna bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian, para praktisi dan akademisi, serta berbagai pihak terutama :

1. Bagi Penulis

   Sebagai tambahan pengetahuan mengenai bagaimana Proses Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajeman perusahaan dalam memperbaiki Proses Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat.

3. Bagi Pihak Lain

   Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam pengkajian lebih lanjut, khususnya dalam hal Proses Pelaksanaan Pemungutan Pajak Dinas Pendapatan, PengelolaanKeuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penulisan dalam laporan Kerja Praktek (KP) menggunakan Metode Deskriptif naratif dimana penulis menggambarkan/menjelaskan secara sistematis fakta atau kejadian yang sebenarnya selama Kerja Praktek. Adapun metode pengumpilan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data dari informasi secara teoritis dengan cara menelaah dan membandingkan beberapa sumber kepustakaan, seperti buku-buku, laporan-laporan

perusahaan, maupu dari sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang bekaitan dengan bidang yang dikaji.

2. Studi lapangan (*Field Research*) yaitu melihat langsung Sistem Akuntansi Penggajian di Bank Jabar Cabang Bandung Barat. Adapun cara yang digunakan dalam studi lapangan ini yaitu:
   a. Wawancara yaitu menanyakan langsung Sistem Informasi Akuntansi Penggkajian kepada perusahaan.
   b. Observasi yaitu mengadakan penelitian langsung Sistem Pajak Hotel pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

a. Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan,dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat.yang berlokasi di Kompleks Pemda Kabupaten Bandung Barat, Jl. Batujajar Km. 3,5 No.46 Batujajar Tlp/fax : 022 6864922.

b. Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek ini sejak tanggal 18 Juli sampai dengan 26 Agustus 2011, Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jumat waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 08.00-16.00.